

**HUBUNGAN USIA, MASA KERJA DAN *SHIFT* KERJA
DENGAN KELELAHAN PADA PEKERJA BAGIAN
PRODUKSI DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI CV
UNGGAS WANGUN PERKASA KELURAHAN CITANGTU
KECAMATAN KUNINGAN KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2021**

MANUSKRIP SKRIPSI

Oleh
RAFID DWI PERDIAN
CMR0170025



**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUNINGAN
2021**

HUBUNGAN USIA, MASA KERJA DAN *SHIFT* KERJA DENGAN KELELAHAN PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI CV UNGGAS WANGUN PERKASA KELURAHAN CITANGTU KECAMATAN KUNINGAN KABUPATEN KUNINGAN TAHUN 2021

Rafid Dwi Perdian¹, Cecep Heriana, SKM., MPH², Icca Stella Amalia, SKM., MPH³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

rafiddwiferdian@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Kelelahan merupakan permasalahan yang selalu terjadi ditempat kerja baik sektor formal maupun informal. Permasalahan tersebut merupakan salah satu faktor yang erat kaitannya dengan penurunan kinerja dan produktivitas seseorang. CV Unggas Wangun Perkasa merupakan rumah pemotongan ayam yang berada di Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan yang berdiri pada Oktober 2017 dengan jumlah 39 pekerja bagian produksi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 21 Februari 2021 kepada 9 pekerja menunjukkan mengalami gejala kelelahan seperti: mengalami gangguan tidur, cepat merasa pusing ditandai dengan tekanan darah tinggi, produktivitas menurun yang biasanya melaukan pekerjaan dengan cepat namun menjadi lebih lambat. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara, usia, masa kerja dan shift kerja dengan kelelahan pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan tahun 2021.

Metode: Jenis penelitian adalah survey analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi adalah seluruh pekerja bagian produksi berjumlah 39. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode teknik *total sampling* dengan besar sampel 39. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan cara ukur wawancara. Analisis univariat untuk melihat distribusi frekuensi setiap variabel sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *chi square* dengan kepercayaan $\alpha = 0,05$.

Hasil : Hasil univariat menunjukkan bahwa usia produktif yaitu 30 (76,9%). Massa kerja dengan kategori baru yaitu 22 (56,4%). *Shift* kerja siang yaitu 24 (61,5%) dan kelelahan dengan kategori tinggi yaitu 23 (53%). Berdasarkan hasil bivariat menunjukkan Usia ($p=0,444$), *shift* kerja ($p=0,001$) dan massa kerja ($p=0,000$).

Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan usia, ada hubungan masa kerja dan *shift* kerja dengan kelelahan kerja. Peneliti menyarankan diperlukan program konsisten dari CV untuk mencegah kelelahan pada karyawan salah satunya dengan *stretching* di *shift* pagi.

Kata Kunci : usia, masa kerja, *shift* kerja dan kelelahan

Daftar Pustaka : Buku (10), Jurnal (13), Skripsi (2)

Abstract

Background: Fatigue is a problem that always occurs in the workplace, both in the formal and informal sectors. This problem is one of the factors that is closely related to a decrease in a person's performance and productivity. CV Unggas Wangun Perkasa is a chicken slaughterhouse located in Citangtu Village, Kuningan District, Kuningan Regency which was established in October 2017 with a total of 39 production workers. Based on a preliminary study conducted on February 21, 2021, 9 workers showed symptoms of fatigue such as: having trouble sleeping, feeling dizzy quickly, marked by high blood pressure, decreased productivity, which usually works quickly but becomes slower. This study aims to determine the relationship between age, working period and work shifts with fatigue in production workers during the Covid-19 pandemic at CV Unggas Wangun Perkasa, Citangtu Village, Kuningan District, Kuningan Regency in 2021.

Methods: This type of research is an analytic survey with a cross sectional design. The population is all workers in the production division totaling 39. The sampling technique used is the total sampling technique with a sample size of 39. The instrument used is a questionnaire with an interview gauge. Univariate analysis to see the frequency distribution of each variable while bivariate analysis using chi square test with confidence = 0.05.

Results: Univariate results show that the productive age is 30 (76.9%). The working mass with the new category is 22 (56.4%). Day shift work is 24 (61.5%) and fatigue in the high category is 23 (53%). Based on the bivariate results, it showed age ($p=0,444$), shift work ($p=0,001$) and working time ($p=0,000$).

Conclusion: This study shows that there is no relationship between age, there is a relationship between years of work and work shifts with work fatigue. Researchers suggest that a consistent program from CV is needed to prevent employee fatigue, one of which is stretching in the morning shift.

Keywords : age, work mass, shift work and fatigue

Referens : Book (10), Journal (13), Thesis (2)

Pendahuluan

Kelelahan merupakan permasalahan yang selalu terjadi ditempat kerja baik sektor formal maupun informal. Permasalahan tersebut merupakan salah satu faktor yang erat kaitannya dengan penurunan kinerja dan produktivitas seseorang. Data dari *International Labour Organization* (ILO) tahun 2020 menyebutkan hampir setiap tahun sebanyak dua juta pekerja meninggal dunia karena kecelakaan kerja yang disebabkan oleh faktor kelelahan. Penelitian tersebut menyatakan dari 58115 sampel, 32,8% diantaranya atau sekitar 18828 sampel menderita kelelahan. Penelitian mengenai kecelakaan transportasi yang dilakukan di New Zealand antara tahun 2002 dan 2004 menunjukkan bahwa dari 134 kecelakaan fatal, 11% diantaranya disebabkan faktor kelelahan dan dari 1703 cedera akibat kecelakaan, 6% disebabkan oleh kelelahan pada operator. Pada survei di USA, kelelahan merupakan masalah yang besar. Data yang didapat dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia

menyatakan jumlah kecelakaan kerja tahun 2014 terjadi 9.891 kasus, tahun 2015 sebanyak 21.735, tahun 2013 sebanyak 35.917, dan pada 2016 sebanyak 24.9106 Lebih dari 65% pekerja di Indonesia datang ke poliklinik perusahaan dengan keluhan kelelahan kerja (Depnakertrans, 2017).

CV Unggas Wangun Perkasa merupakan rumah pemotongan ayam yang berada di Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan yang berdiri pada Oktober 2017 dengan jumlah 39 pekerja bagian produksi. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 21 Februari 2021 kepada 9 pekerja menunjukkan mengalami gejala kelelahan seperti: mengalami gangguan tidur, cepat merasa pusing ditandai dengan tekanan darah tinggi, produktivitas menurun yang biasanya melaukan pekerjaan dengan cepat namun menjadi lebih lambat. Peneliti menentukan lokasi penelitian di CV. Unggas Wangun Perkasa karena industri tersebut merupakan industri besar dengan jumlah karyawan lebih banyak dibandingkan industri-industri sejenis disekitar tempat

penelitian dan jumlah produksi lebih banyak. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena sebelumnya belum ada penelitian sejenis yang dilakukan ditempat ini. Adapun harapan peneliti dengan dilakukan penelitian ini dapat membantu memberikan masukan kepada perusahaan dalam penerapan sistem K3 untuk mengurangi kelelahan pekerja saat berkerja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan antara, usia, masa kerja dan shift kerja dengan kelelahan pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

Metode

Penelitian ini akan dilakukan di CV. Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan pada tanggal 1-7 September 2021. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini untuk

mengetahui hubungan antara, usia, masa kerja dan shift kerja dengan kelelahan pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah shift kerja, usia, masa kerja. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kelelahan pada pekerja bagian produksi CV. Unggas Wangun Perkasa. Populasi dalam penelitian ini adalah Pekerja bagian produksi CV.Unggas Wangun Perkasa sebanyak 39 orang. Sampel pada penelitian ini adalah semua pekerja bagian produksi CV.Unggas Wangun Perkasa sebanyak 39 orang.

Pada penelitian ini, analisis univariat menggunakan data jenis data kategorik untuk variabel independen dan dependen yaitu, shift kerja, usia, masa kerja dan kelelahan kerja. Dalam Penelitian ini menggunakan 2 analisis statistik, yaitu uji rangk spearman dan uji *chis square*.

Hasil

Tabel 1 Analisis Bivariat

Variabel	Kelelahan Kerja				Total		P Value	OR (95%CI)
	Tinggi		Sedang		F	%		
	F	%	F	%				
Usia								
Non Prodktif	4	44,4	5	55,6	9	100	0,444	0,463 (0,102-2,097)
Produktif	19	63,3	11	36,7	30	100		
Masa Kerja								
> 2 Tahun	19	86,3	3	13,7	22	100	0,000	20,583 (3,934-107,698)
<= 2 Tahun	4	23,5	13	76,5	17	100		
Shift Kerja								
Siang	19	79,1	5	20,9	24	100	0,001	10,450 (2,309-47,304)
Pagi	4	26,7	11	73,3	15	100		

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden mengalami kelelahan tinggi yaitu 19 (63,3%) dan sedang 11 (36,7%). Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 dengan nilai $p= 0,444$ dan responden yang usia non produktif faktor protektif terhadap kelelahan kerja.

Pada penelitian massa kerja dengan kelelahan kerja menunjukan bahwa sebagian besar responden memiliki massa kerja > 2 tahun mengalami kelelahan tinggi yaitu 19 (86,3%) dan sedang 3 (13,7%). Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara massa kerja dengan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 dengan nilai $p= 0,000$ dan responden yang masa kerjanya >2 tahun 20,583 kali lebih berisiko terjadi kelelahan saat bekerja

dibandingkan dengan yang ≤ 2 tahun.

Pada penelitian hubungan shift kerja dengan kelelahan kerja menunjukkan bahwa ada hubungan *shift* kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan

Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 dengan nilai $P \text{ value}=0,001$. Berdasarkan hasil nilai OR menunjukkan *shift* kerja siang 10,450 kali lebih berisiko mengalami kelahan saat bekerja dibandingkan dengan yang bekerja pada *shift* pagi.

Tabel 2 Karakteristik Responden Pekerja Bagian Produksi Di CV. Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Tahun 2021

Karakteristik responden	F	%
Usia		
Non Produktif	9	23,1
Produktif	30	76,9
Masa Kerja		
> 2 tahun	22	56,4
≤ 2 tahun	17	43,6
Shift Kerja		
Siang	24	61,5
Pagi	15	38,5
Kelelahan Kerja		
Kelelahan tinggi	23	59
Kelelahan sedang	16	16

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia produktif sebanyak 30 orang dengan persentase 76,9%. Untuk masa kerja mayoritas >2 tahun sebanyak 22 orang dengan persentase 56,4 %. Dan untuk shift kerja mayoritas pada shift siang sebanyak 24 orang dengan persentase 61,5%.

Diketahui bahwa dari jumlah 42 pekerja bagian produksi mengalami kelelahan tinggi sebanyak 23 orang dengan persentase 59%.

Pembahasan.

1. Hubungan usia dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas

Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 dengan nilai $p=0,444$ dan responden yang usia non produktif faktor protektif terhadap kelelahan kerja. Penelitian ini sejalan dengan Chesnal (2017) yang menyatakan hubungan umur dengan kelelahan kerja pada tenaga kerja di bagian produksi PT. Putra Karangetang Popontolen Minahasa Selatan yang melibatkan 48 orang, dapat dilihat secara statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh hasil $p=0,807$ ($p > 0,05$). Ini berarti dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara umur dengan kelelahan kerja pada tenaga kerja di bagian produksi PT. Putra Karangetang Popontolen Minahasa Selatan.

2. Hubungan masa kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Hasil penelitian berdasarkan Hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 dengan nilai $p= 0,000$ dan responden yang masa kerjanya >2 tahun 20,583 kali lebih berisiko terjadi kelelahan saat bekerja dibandingkan dengan yang ≤ 2 tahun.

Penelitian ini sejalan dengan Atiqoh (2014) dari analisis statistik dengan menggunakan uji *Rank-Spearman* menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara masa kerja dengan kelelahankerja yang dialami oleh pekerja bagian penjahitan CV. Aneka Garment. Masa kerja erat kaitannya dengan kemampuan beradaptasi antara seorang pekerja dengan pekerjaan dan lingkungan kerjanya. Proses adaptasi dapat memberikan efek positif yaitu dapat menurunkan ketegangan dan peningkatan aktivitas atau performasi kerja, sedangkan efek negatifnya adalah batas ketahanan

tubuh yang berlebihan akibat tekanan yang didapatkan pada proses kerja. Hal tersebut yang menjadi sebab timbulnya kelelahan yang membawa pada penurunan fungsi psikologi dan fisiologi (Tawaka, 2010).

3. Hubungan *shift* kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Hasil penelitian inimenunjukkan bahwa ada hubungan *shift* kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 dengan nilai $P\ value=0,001$. Berdasarkan hasil nilai OR menunjukkan *shift* kerja siang 10,450 kali lebih berisiko mengalami kelahan saat bekerja dibandingkan dengan yang bekerja pada *shift* pagi. Sejalan dengan hasil penelitian Irianti (2017) yang menunjukkan Pengukuran SOFI menunjukkan

bahwa *shift* kerja signifikan mempengaruhi kelelahan dalam hal kantuk (*sleepiness*), ketidaknyamanan fisik (*physical discomfort*) dan penurunan motivasi (*lack of motivation*).

Ashberg (1998) mendeskripsikan bahwa ketidaknyaman fisik (*physical discomfort*) dapat disebabkan karena pekerjaan statis. Petugas pengendali bekerja dengan tipe pekerjaan statis, dimana mereka bekerja dengan duduk di atas kursi menghadap meja dan panel-panel atau komputer untuk mengontrol perjalanan kereta api. Tidak dibutuhkan suatu kondisi yang mewajibkan banyaknya pergerakan tubuh. Pada penelitian ini ketidaknyaman fisik (*physical discomfort*) lebih terasa saat shift malam. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Basner dkk., (2008) dan Costa (1996) dalam Rameshbabu (2012).

Berdasarkan data yang didapatkan nilai OR 10,450 yang artinya *shift* kerja siang lebih berisiko 10,450 kali menimbulkan kelelahan kerja dibandingkan *shift* kerja pagi. Peneliti melihat dengan fenomena tersebut dikarenakan *shift* siang dilakukan

mulai pukul 14.00-09.00 WIB biasanya adalah waktu-waktu ketika istirahat umumnya orang, ketika dipaksakan bekerja maka rasa lelah akan timbul dan jika terjadi terus menerus akan menimbulkan masalah kesehatan.

Simpulan

1. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada dalam kategori usia produktif yaitu 30 (76,9%). Massa kerja dengan kategori > 2 tahun yaitu 22 (56,4%). *Shift* kerja siang yaitu 24 (61,5%) dan kelelahan dengan kategori tinggi yaitu 23 (53%).
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 dengan nilai $p\text{ value}=0,444$.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara massa kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV

Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 dengan nilai p value=0,000.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara *shift* kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi dalam masa pandemi Covid-19 di CV Unggas Wangun Perkasa Kelurahan Citangtu Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan Tahun 2021 dengan nilai p value=0,001.

Saran

Bagi CV. Unggas Wangun Perkasa diharapkan agar mengganti *shift* kerja menjadi 3 *shift* kerja dengan proses pemotongan ayam sedikit untuk mengurangi resiko kelelahan yang dapat menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Daftar Pusaka

- Adnan (2002). Hubungan antara tipe kepribadian dan tipe circadian dengan sikap terhadap kerja shift.
- Atiqoh, J., Wahyuni, I., & Lestanyo, D. (2014). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja konveksi

bagian penjahitan di CV. Aneka Garment Gunungpati Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 2(2), 119-126.

Badriah. (2012) *Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Kesehatan*. Bandung : Multazam.

Chesnal (2014) Hubungan antara umur, jenis kelamin, dan status gizi, dengan kelelahan kerja pada tenaga kerja dibagian produksi PT. Putra Karangayang Popontolen Minahasa Selatan.

Contreras F.H., Lopez E.M., Roman P.A.L., Garrido F., Santos M.A., Amat A.M., (2014). Reliability and validity of the Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). *Int.*34 929 936.

Elia, K. P. (2016). Hubungan antara kelelahan kerja dan masa kerja dengan produktivitas kerja pada tenaga kerja bongkar muat di Pelabuhan Bitung tahun 2015. *PHARMACON*, 5(2).

Heriana (2015). *Manajemen Pengolahan Data Kesehatan*, Bandung; PT. Refika Aditama.

Irianti, L. (2017). Pengaruh Shift Kerja Terhadap Kelelahan dan Performansi Pengendali Kereta Api Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*, 6(2), 79-92.

Ketenagakerjaan, K. (n.d.). *Data Jumlah PHK Dimasa Pandemi Covid-19*.

Kusgiyanto, W., Suroto, S., & Ekawati, E. (2017). Analisis Hubungan Beban Kerja Fisik, Masa Kerja, Usia, Dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja Pada Pekerja

- Bagian Pembuatan Kulit Lumpia Di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah. *Jurnal kesehatan masyarakat (E-Journal)*, 5(5), 413-423.
- Maurits, L.S& Widodo, ID.(2012).Faktor dan penjadwalan shift kerja.diakses 12 Agustus 2013
- Marchelia, V. (2014). Stres kerja ditinjau dari shift kerja pada karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(1), 130-143.
- Mahendra, A. D., & WOYANTI, N. (2014). Analisis pengaruh pendidikan, upah, jenis kelamin, usia dan pengalaman kerja terhadap produktivitas tenaga kerja (Studi di Industri Kecil Tempe di Kota Semarang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Notoatmodjo, Soekidjo.2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Prakoso, D. I., Setyaningsih, Y., & Kurniawan, B. (2018). Hubungan karakteristik individu, beban kerja, dan kualitas tidur dengan kelelahan kerja pada tenaga kependidikan di institusi kependidikan X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(2), 88-93.
- Putri, D. E. (2018). Hubungan Karakteristik Individu dan Kualitas Tidur dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan Bagian Operasi Tungku di PT. Inalum Kuala Tanjung Tahun 2018.